

**PENERAPAN MODEL *MEANINGFUL LEARNING*
BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IX DI SMP N 3 SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IKKE NURHANI
NIM. 2119379

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN MODEL *MEANINGFUL LEARNING*
BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS IX DI SMP N 3 SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IKKE NURHANI
NIM. 2119379

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikke Nurhani
Nim : 2119379
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MODEL *MEANINGFUL LEARNING* BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMP N 3 SRAGI”** merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2022

Yang Menyatakan



IKKE NURHANI
NIM. 2119379

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
RT 04/RW 05 Sambong - Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ikke Nurhani

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ikke Nurhani
NIM : 2119379
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Penerapan Model Meaningful Learning Berbantuan Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP N 3 Sragi"

Dengan ini saya mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 17 Desember 2022
Pembimbing



Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 198905192019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : IKKE NURHANI

NIM : 2119379

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *MEANINGFUL LEARNING*
BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
DI SMP N 3 SRAGI


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



Ma'mun, M. S. I.
NITK. 19770314 201608 D1 093

Pekalongan, 24 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Re.

ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

2. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

3. *Syaddad* (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

4. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Bapak Taryono dan Ibuku tercinta Ibu Kasmirah yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnnya dari buaian hingga kini. Tak lupa kakak saya Teguh Raharjo dan adik saya Syafa’ah Nurul Aini serta nenek saya Mbah Rasmi yang selalu memberikan motivasi memberikan dorongan untuk mengerjakan tugas bersama-sama, semoga senantiasa dipermudah dan dilancarkan dalam menuntut ilmu.
2. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd_selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan selama proses awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmunya kepada saya.
4. Seluruh staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tanpa hentinya memberikan dukungan serta do’a yang selalu dipanjatkan.
6. Saudara-saudara terdekatku hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman angkatan 2019 dan se-almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
8. Para pembaca yang budiman.

MOTTO

*“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka
kamu harus sanggup menahan pedihnya kebodohan”*

(Imam Syafi’i)

ABSTRAK

Ikke Nurhani. 2119379. 2022. Penerapan Model Meaningful Learning Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP N 3 Sragi. Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan, *Meaningful Learning*, Pendidikan Agama Islam.

Meaningful learning merupakan proses pembelajaran dengan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang telah dimiliki. Model pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar peserta didik dapat menemukan pemahaman. Peneliti ingin mengetahui lebih detail mengenai penerapan model *meaningful learning* yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 3 Sragi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan serta faktor pendukung dan penghambat penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 3 Sragi

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis non-statistik.

Hasil penelitian ini adalah penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sragi terdapat beberapa 3 tahapan yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Faktor pendukung penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut. Faktor internal yang mendukung penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran yaitu keaktifan peserta didik dan kompetensi yang dimiliki guru. Faktor eksternalnya yaitu adanya kurikulum pembelajaran yang diterapkan dan sarana prasarana yang memadai. Adapun faktor yang menghambat penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut. Faktor internal yang menghambat yaitu masih terdapat 10% siswa yang kurang aktif dan kurangnya motivasi belajar siswa. Faktor eksternalnya yaitu membutuhkan persiapan yang cukup lama.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Meaningful Learning* Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP N 3 Sragi”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMP N 3 Sragi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 17 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Sumber Data Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Model Pembelajaran <i>Meaningful Learning</i>	15
2. Video Pembelajaran	28
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	36
4. Haji dan Umrah	40
B. Penelitian Relevan	51
C. Kerangka Berpikir	57
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMP N 3 Sragi	59
1. Visi dan Misi SMP N 3 Sragi	59
2. Program Sekolah SMP N 3 Sragi	60
3. Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 3 Sragi	61
4. Daftar Siswa Kelas IX di SMP N 3 Sragi	61
5. Sarana dan Prasarana SMP N 3 Sragi	65
B. Penerapan Model <i>Meaningful Learning</i> Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP N 3 Sragi	66

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Model <i>Meaningful Learning</i> Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP N 3 Sragi.	78
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Penerapan Model <i>Meaningful Learning</i> Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP N 3 Sragi	81
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Model <i>Meaningful Learning</i> Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP N 3 Sragi	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Siswa Kelas IX E SMP N 3 Sragi.....	61
Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas IX F SMP N 3 Sragi.....	62
Tabel 3.3 Daftar Siswa Kelas IX G SMP N 3 Sragi	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Observasi dan Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Catatan Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja guna membentuk, membimbing, dan mengarahkan serta sebagai proses mengembangkan potensi peserta didik mengenai pengetahuan tentang ajaran Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan keimanan, penjiwaan, dan pemahaman peserta didik terhadap segala sesuatu mengenai syariat Islam agar menjadi seseorang yang bisa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum Islam. Pembelajaran ini sebagai upaya dalam memotivasi peserta didik agar terus belajar mengenai hal yang teraktualisasi dalam agama Islam. Adanya hal ini mengharuskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus terlaksana dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹

Pembelajaran yang baik diperoleh dari adanya kesesuaian antara rambu-rambu Pendidikan Agama Islam yang dipengaruhi oleh guru. Salah satu kewajiban menjadi guru yaitu harus memiliki sikap kreatif dalam merencanakan, memutuskan, dan menerapkan beragam pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta pencapaian kompetensi yang telah dirancang. Selain itu,

¹ Risa Ariyani, "Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 14 Bandar Lampung" *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 35.

guru juga diharapkan dapat menentukan model pembelajaran yang tepat. Mengingat bahwa model pembelajaran dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Suatu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang efisien dapat membantu guru dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman pada peserta didik.²

Dewasa ini pemahaman yang didapatkan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terdapat hambatan yang cukup serius. Sebagian besar peserta didik belum menguasai atau memahami secara pasti mengenai materi yang mereka pelajari di sekolah. Salah satu penyebabnya yaitu dari faktor guru. Pada proses pembelajaran banyak guru yang kurang memahami tentang cara mengajar yang efektif sehingga hal tersebut mengakibatkan peserta didik tidak benar-benar paham akan teori yang disampaikan oleh guru. Peserta didik masih kesulitan dalam menemukan makna dari setiap materi yang mereka pelajari.³ Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru diharapkan bukan sekedar mengajar peserta didik dengan mengacu pada penguasaan konsep atau menghafal saja. Akan tetapi guru harus bisa memahamkan peserta didik mengenai konsep atau teori melalui suatu model pembelajaran.⁴ Lemahnya

² Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran", (Sumatra Utara, *Jurnal Sabilarasyad*, Volume II, Nomor 01, Januari 2017), hlm.35.

³ Faida Noorlaila, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm.186.

⁴ Miftahul Huda, "Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intruction Design* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 109 Bengkulu Utara" *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm.3.

keaktivitas dalam penggunaan model pembelajaran dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.⁵ Maka model pembelajaran dianggap menjadi suatu hal yang penting dalam proses pengajaran Pendidikan Agama Islam karena agar memudahkan proses belajar peserta didik sehingga mengurangi terjadinya kegagalan dalam belajar.

Kegagalan peserta didik dalam memahami konsep pengetahuan dalam pembelajaran agama Islam menjadi tantangan sekaligus rintangan yang harus dihadapi. Peserta didik harus mampu menemukan makna dari materi yang ia dapatkan. Sehingga diperlukan adanya model pembelajaran yang tepat dalam Pendidikan Agama Islam. Diantaranya yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang harus dianalogikan dengan peserta didik. Tatanan nilai yang terdapat dalam pembelajaran agama Islam harus ditanamkan pada diri peserta didik dengan memperbaiki model pembelajaran dalam mendidik. Saat ini guru masih banyak menggunakan model pembelajaran yang kurang fleksibel, kaku dan monoton dalam memberikan dan menyampaikan materi pembelajaran agama Islam. Tentunya hal tersebut membuat Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai pembelajaran keagamaan yang kurang menyenangkan dan tidak dapat memunculkan *output* pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Agama Islam. Terkadang guru tidak memperhatikan sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai materi yang akan mereka

⁵ Ace Suryadi, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 88.

pelajari. Sehingga unsur kebermaknaan tidak ditemukan oleh peserta didik dalam menangkap materi ajar yang diberikan guru.⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Senin, 3 Oktober 2022, Putri Anis Sakinah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sragi menuturkan bahwa model pembelajaran *Meaningful Learning* sudah diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sragi. Salah satu contohnya yaitu pada materi shalat jenazah, zakat, dan lain sebagainya. Model pembelajaran ini diterapkan agar peserta didik memahami secara utuh mengenai materi yang mereka pelajari. Model pembelajaran *meaningful learning* memiliki peranan yang penting dalam berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantaranya yaitu memberikan pengaruh pada tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang dipelajari.

Terdapat tema atau materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 3 Sragi yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran yaitu pada tema tentang Haji dan Umrah. Pembelajaran dilaksanakan dengan menampilkan video pembelajaran yang memiliki relevansi dengan materi. Video pembelajaran dapat berupa film ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan di kelas pada pembelajaran

⁶ Osin Cintami. "Efektivitas Metode Meaningful Learning Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Bengkulu" *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), hlm.9.

Pendidikan Agama Islam, sehingga peserta didik dapat menangkap materi yang tertuang dalam video tersebut.

Meaningful Learning merupakan suatu proses pembelajaran yang mengkolerasikan antara informasi atau pengetahuan baru dengan konsep-konsep selaras yang ada pada struktur kognitif masing-masing individu.⁷ Adanya model pembelajaran ini peserta didik bisa memperoleh pengetahuan baru dengan mudah dan memiliki daya ingat yang baik mengenai materi yang mereka dapatkan. Hal ini disebabkan karena peserta didik dapat menemukan unsur kebermaknaan pada suatu materi yang ia dapatkan. Peserta didik mengaitkan pengetahuan lama yang mereka miliki pada pembelajaran sebelumnya dengan pengetahuan baru yang saat ini sedang mereka pelajari. Belajar bermakna membuat peserta didik lebih mudah menangkap materi dan tingkat pemahaman terkait materi tersebut juga lebih intensif. Penggunaan model *meaningful learning* dapat mengingatkan peserta didik mengenai materi lama yang sudah mereka pelajari sebelumnya sehingga peserta didik dapat mengkolerasian antara pengetahuan yang baru ia dapatkan dengan pengetahuan lama yang mereka ketahui. Selain itu, model ini juga bisa memberikan pemahaman secara utuh sehingga dapat menjadi acuan bagi siswa dalam mengimplementasikan pengetahuan yang ia dapatkan di kehidupan nyata.⁸ Pembelajaran

⁷ Lufri, Ardi, dkk, *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2017), hlm.20.

⁸ Hidayatul Muamanah, "Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor 1, tahun 2022), hlm. 162.

Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Meaningful learning* dapat direalisasikan dengan bantuan video pembelajaran yang memiliki relevansi dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan paparan permasalahan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik masalah yang telah dijelaskan diatas. Penulis memfokuskan penelitian ini pada penerapan model *Meaningful Learning* yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sragi. Penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Model *Meaningful Learning* Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP N 3 Sragi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Model *Meaningful Learning* Berbantuan Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP N 3 Sragi ?
2. Bagaimanakah Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model *Meaningful Learning* Berbantuan Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP N 3 Sragi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Model *Meaningful Learning* Berbantuan Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP N 3 Sragi.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Penerapan Model *Meaningful Learning* Berbantuan Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP N 3 Sragi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis seperti dibawah ini :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), mengetahui dan lebih memahami penerapan model belajar *Meaningful Learning* atau belajar bermakna pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian ilmiah tentang konsep penerapan model belajar bagi siswa pada peneliti selanjutnya, agar menjadi objek kajian yang dapat diteliti kembali.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa SMP N 3 Sragi, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajarnya.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan referensi dalam upaya penerapan model pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan untuk memperluas tentang ilmu pengetahuan.
- d. Dapat menjadi masukan pada lembaga pendidikan dalam mengevaluasi pembelajaran di sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengamati dan mencari informasi secara alamiah dan berlangsung dalam waktu tertentu.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan metode pendekatan dalam mengumpulkan data terhadap objek yang diamati dengan tidak menggunakan statistik atau angka. Penelitian kualitatif dilakukan dengan meneliti dan memahami suatu peristiwa atau fenomena secara langsung yang dialami subjek. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang

terjadi di lapangan dimana seorang peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian.⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian mengenai penerapan model *Meaningful Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebab dalam menerapkan suatu model belajar pada siswa tidak dapat dijelaskan dengan menggunakan angket, tes dan alat ukur kuantitatif lain, akan tetapi perlu adanya pengamatan yang lebih eksklusif dan bersifat alamiah melalui proses wawancara.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data primer terkait dengan penerapan model *meaningful learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 3 Sragi yaitu wawancara secara langsung terhadap objek penelitian, yakni Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa kelas IX di SMP N 3 Sragi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu dari sumber pendukung yang berupa dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, dan lain sebagainya. Dalam

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait dengan SMP N 3 Sragi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terkait peristiwa yang terjadi pada suatu objek yang diteliti dan diselidiki yang dapat menghasilkan sumber informasi yang sah dan benar.¹⁰ Metode observasi dimaknai sebagai metode yang memperlihatkan objek observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara langsung tentang praktik penerapan model belajar *Meaningful Learning* di SMP N 3 Sragi. Adapun yang dimaksud adalah peneliti berusaha mengobservasi aktivitas guru, peserta didik dan pelaksanaan model pembelajaran *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran. Kelas yang akan diteliti yaitu 3 kelas yakni pada kelas IX-E, IX-F, dan IX-G. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana kelas tersebut dipilih karena telah menggunakan model pembelajaran *meaningful learning*.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara sebagai pengumpul data dan

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226.

narasumber sebagai pemberi data.¹¹ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang telah didapatkan dari hasil observasi mengenai situasi dan kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *Meaningful Learning* dan hasil yang dicapai dari pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Metode yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur. Wawancara akan dilaksanakan secara langsung pada objek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa kelas IX di SMP N 3 Sragi.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses menemukan data yang dapat berupa memo seperti tulisan, gambar, ataupun karya.¹² Pada penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi pelengkap dari sebuah metode observasi juga metode wawancara sehingga informasi terkait hal yang diteliti dapat dipercaya. Dokumentasi yang akan diteliti meliputi foto pembelajaran, dokumen profil sekolah, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik pada penelitian ini yaitu teknik analisis data atau “*deskriptif kualitatif*” yang merupakan penafsiran makna data-data yang diperoleh dari suatu objek yang diamati. Teknik ini digunakan

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian, ...* hlm. 233.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian, ...* hlm. 240.

guna mencari serta menyusun suatu data yang didapat dari hasil proses wawancara, berkas yang berkaitan di lapangan, dan dokumentasi secara terstruktur. Teknik analisa data ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses meangkum, pemilihan hal-hal inti, memfokuskan pada data yang pokok, mencari tema dan polanya. Dapat disimpulkan bahwa peneliti merangkum kembali data-data yang akan digunakan dalam penelitian untuk memilih dan memusatkan pada bagian yang penting serta memberikan deskripsi yang jelas mengenai penerapan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan guna memudahkan dalam memahami suatu hal yang terjadi dan merencanakan langkah yang selanjutnya. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, relevansi antar kategori, dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif menggunakan teknik dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Kesimpulan merupakan fase akhir dari suatu proses penelitian berbentuk jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sejak awal. Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil proses wawancara dan

observasi, sehingga penelitian ini dapat menjawab suatu permasalahan yang ada.¹³

F. Siatematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan acuan penulisan skripsi yang ditetapkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

1. Pertama, bagian awal, judul, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

BAB I : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB II : Kerangka teoritik menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang memaparkan variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menguraikan tentang: Deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : Berisi tentang gambaran umum objek penelitian menguraikan objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 252.

akan memaparkan gambaran umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dan temuan data penelitian.

BAB IV : Berisi analisis kemampuan meneliti, menganalisa, dan mengkaji penerapan model *Meaningful Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V : Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi), surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi), panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, data observasi dan tabel kategorisasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subyek penelitian, dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan serta didukung adanya studi literatur maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 3 Sragi sebagai berikut.

1. Adapun tahapan penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut (1) Perencanaan, pada tahap perencanaan ini meliputi perencanaan sebelum pembelajaran seperti pembuatan RPP, pemilihan media dan metode pembelajaran. Sedangkan persiapan di dalam kelas meliputi pengkondisian siswa dan mempersiapkan sarana serta prasarana yang dibutuhkan. (2) Penerapan, pada tahap penerapan guru memulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi karakteristik peserta didik, memberikan pertanyaan pemantik pada peserta didik, menyajikan video pembelajaran, memberikan pemantapan materi, dan menyampaikan intisari atau rangkuman materi. (3) Evaluasi, pada tahap evaluasi guru membaginya menjadi dua tahap, yaitu tahap tanya jawab dan tahap penugasan. Penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran mempermudah guru dalam

menyampaikan materi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada peserta didik.

2. Faktor pendukung penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut. (1) Faktor internal yang mendukung penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran yaitu keaktifan peserta didik dan kompetensi yang dimiliki guru. (2) Faktor eksternalnya yaitu adanya kurikulum pembelajaran yang diterapkan dan sarana prasarana yang memadai. Adapun faktor yang menghambat penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut. (1) Faktor internal yang menghambat yaitu masih terdapat 10% siswa yang kurang aktif dan kurangnya motivasi belajar siswa. (2) Faktor eksternalnya yaitu membutuhkan persiapan yang cukup lama.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru mampu mengembangkan kreativitas agar tercipta adanya iklim belajar yang menyenangkan, serta meningkatkan pengalaman belajar baik pendidik maupun peserta didik. Semakin banyak, semakin tinggi, dan semakin bervariasi kreativitas dalam memilih model pembelajaran, maka tentu akan semakin menarik pula pembelajarannya.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk belajar berpikir kritis sesuai dengan acuan pembelajaran agar mendapatkan pemahaman yang mendalam sehingga pengetahuan yang didapatkan dapat menjadi pedoman dalam mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan adanya penerapan model *meaningful learning* berbantuan video pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna ketika sudah menjadi seorang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.Fatikhul Amin. 2016. Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning). Sidoarjo : *Jurnal Edukasi*.
- Ahmad Haqi, Yulian. 2022. Siswa Kelas IX-G. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Ahmad, Sarwat. 2014. *Haji dan Umrah Ensiklopedia Fikih Indonesia jilid 6*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ahyat, Nur. 2017. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Surabaya : *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1.
- Anis Sakinah, Putri. 2022. Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Arif, Moh. 2014. *Konsep Dasar Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar/MI*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Ariyani, Risa , 2018. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Asyafah, Abas. 2019. Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis Atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). Indonesia: *Tarbawy Indonesian Jurnal of Islamic Educatio*. Vol. 6. No. 1.
- Cintami, Osin. 2020. Efektivitas Metode Meaningful Learning Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Darma Wisada, Putu, dkk. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. Bali : *Journal of Education Technology*. Vol. 3.
- Dika Pratama, Wisnu. 2022, Siswa Kelas IX-F. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Djalal, Fauza . 2017. Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. Sumatra Utara, *Jurnal Sabilarrasyad*, Volume II, Nomor 01.
- Endang, Jumali. 2018. *Batasan Istitha"ah Haji Dalam Perfektif Fiqih*. Jakarta: Media Dakwah.

- Farista, Rizal, dkk. 2019. Pengembangan Video Pembelajaran. *Artikel*. Sidoarjo: Perpustakaan UMS.
- Fauziyyah, Zahratul. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang. *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hardi Wirasmita, Rasyid dan Yupi Kuspani Putra. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash. *Jurnal Educatio* Vol. 10 No. 2.
- Huda, Miftahul. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intruction Design* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 109 Bengkulu Utara. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Hujjatul Islami, Fahmi. 2021. Kajian Literatur Model Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning. *Skripsi*. Jawa Barat : Uviversitas Siliwangi.
- Ilsa, Zahratul, dkk. 2021. Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi PowerDirector 18 di Sekolah Dasar. Padang : *Jurnal Basicedu*, Volume 5, Nomor 1.
- Imelda Frimayanti, Ade. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. Lampung : *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 2.
- Irmayani. 2019. Strategi Manajemen Dalam Peningkatan Pelayanan Dan Kepercayaan Jamaah Haji Dan Umrah (Studi Pada PT. Zakiah Dina TayyibahTour dan Travel Kota Pare-Pare. Sulawesi Selatan : *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol 1, No 1.
- Jazuli, Imam. 2017. *Buku Pintar Haji & Umrah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lufri, dkk. 2017. *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meisa Putri, Revi. 2022. Siswa Kelas IX-E. Wawancara Pribadi. Pekalongan.

- Muamanah, Hidayatul. 2022. Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 5. Nomor 1.
- Mukhibbah, dkk. 2014. Penerapan Strategi *Meaningful Learning* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Amin Krian Pada Materi Bangun Datar. *Thesis*. Surabaya : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Mulyono, Budi dan Hapizah. 2018. Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika. Sumatra Selatan : *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3 Nomor 2.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Noorlaila, Faida. 2020. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nur Azizah, Fatiya. 2020. Strategi Meaningfull Learning Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19. Malang: *Jurnal of Islamic Education Research*, Vol. 1, No. 3.
- Observasi Pada Penerapan Model *Meaningful Learning* Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP N 3 Sragi, 2-3 November 2022.
- Pertiwi, Putri, dkk. 2020. Pengaruh Penerapan Meaningful Learning Berbantuan LKPD Bertema Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Dan Kemampuan Metakognitif Peserta Didik. Cirebon : *Jurnal Math Educator Nusantara*, Volume 6.
- Purwanti, Budi. 2015. Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.
- Putri Utami, Hafizah. 2022. Siswa Kelas IX-E. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Rahmah, Nur. 2013. Belajar Bermakna Ausubel. Sulawesi Selatan: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.1.

- Rahmawati, Ika. 2016. Penerapan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Peningkatan Komunikasi Matematis Dan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII B SMP Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Kebumen: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rasyid, Sulaiman. 2011. *Fiqh Islam*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Rismayati. 2014. Mengatasi Kesulitan Peserta Didik melalui Metode Meaningful Learning dalam Materi Aplikasi Konsep Titik Stationer Di Kelas XII MIPA1 Tahun Pelajaran 2019/2020 Di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Jambi : *Jurnal Matematika*, Volume 5, Nomor 1.
- Setyowati, Nuning dan Mawardi. 2018. Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Jawa Tengah : *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 8 No. 3.
- Shoffa, Shoffan. 2016. Penerapan Strategi Meaningful Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UM Surabaya Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. Surabaya : *Jurnal Of Matematics Education, Science and Technology*, Volume 1, Nomor 2.
- Siregar, Evelline. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Stafaat, Aat, dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2017. Pembelajaran Bermakna and Hasil Belajar, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Bermakna (Meaningfull Learning) Pada Pembelajaran Tematik IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI Ahliyah IV Palembang. Sumatra Selatan: *Jurnal Pendidikan*, Volume 2, no. 1.
- Supiana dan Karman. 2009. *Materi Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Ace. 2-14. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Tarmidzi. 2018. Belajar Bermakna (*Meaningful Learning*) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran dan Evaluasi Peta Konsep (*Concept Mapping*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. Cirebon: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 1 Nomor 2.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Konstektual*. Jakarta: Cerdas Pistaka Publisher.
- Wana Putri, Risnaeni. 2022. Siswa Kelas IX-F. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Wartiningsih, Dita Anggreni. 2018. Pengaruh Meaningful Learning Ausubel Terhadap Motivasi Belajar Tematik Bagi Siswa Kelas V SDN Bareng 3 Malangi. *Skripsi Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Yarmumida, Miti. 2017. *Fiqih Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuanta, Friendha. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. Surabaya : *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.2.